

Singkatan-Singkatan

1. A = Allah

2. R = Rasul

3. I = Imam

4. J = Jama'ah

**5. PSJ = Pada Satu-satunya
Jama'ah**

NASEHAT MAGRIB, H. Sofyan Jauhari

Para sdr J sekalian, dalam menetapi J perlu diramut, yaitu dengan cara syukur, bahkan sebenarnya kita ini ~~para~~ kewalahn syukur, makanya setiap nasehat itu selalu didahului dengan syukur

لَيْنَ شُكْرُكُمْ لَا زَيْدٌ نَّكُمْ وَلَيْنَ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Untuk itu kita bersyukur dengan ucapan syukur, *alhamdulillah robbil alamin*
Dan kita dalam J itu benar hidayah dari A, tapi itu ada perantarnya mulai dari N, para sahabat dan para perantara agama lainnya, *alhamdulillah jazahumullohu khoiro*
Dan syukur kepada bapak2 sekalian atas amal solehnya, kami syukuri, *alhamdulillah jazakumullohu khoiro*
Psj, dalam J itu selalu ada nasehat, itu semua sa'dermo, tapi bukan berarti saya lebih pol dari para J sekalian, mungkin lain waktu kita gantian nasehat.
Dalam menetapi QHJ, supaya satu2nya J dimana, kapan saja, dan bagaimana keadaannya supaya selalu TMMM ngaji, ngamal, bela, sambung J, toat dan ini dilaksanakan lahir batin.
Dalam rangka menetapi J ini, BI membentuk wakil2 di daerah, desa, kelompok, bahkan sub2, itu semua untuk membantu BI dalam meramut J, bahkan BI masih mengutus penerobos2, bahkan mubaligh2ot, itu semua untuk menyambung nasehat2 kemangkulan dan ijtihad2 BI. Yang hasilnya J2 bisa taat syukur bil ma'ruf, bahkan ada J dari mulai insaf, baiat sampai mati belum pernah ketemu BI, tetapi tetap bisa toat.
Psj, kepahaman J itu bisa didapat klo kita perbanyak ngaji dan mendengarkan nasehat dan ketika kita sudah memahami yang namanya kepahaman J, maka disitulah kita rasakan lezatnya keimaman, seperti yang dicontohkan oleh istri firaun yang berani kepada suaminya yang merupakan raja yang kejam dan bengis, tapi dia tidak gentar, bahkan walaupun diancam untuk disalib, tapi tetap tidak meninggalkan keimanannya, ini yang namanya lezatnya keimanan, karena J ini adalah harga mati untuk masuk surga selamat dari neraka.
Alhamdulillah kita di dalam J selalu diramut, dinasehati oleh BI untuk bisa menetapi J, itu tidak ada maksud lain hanya ingin sama2 masuk surga selamat dari neraka, maka semuanya supaya diniati karena A.
Oleh karena banyaknya gangguan dalam J, maka oleh BI diperintahkan untuk mengikat keimanan dengan bersyukur, mempersungguh, mengagungkan, dan berdoa. Org2 yang keluar dari J itu setelah diteliti ternyata meremehkan dan kurang bersyukur.

Dalam menetapi J ini ada garansinya/jaminan dari A dan R *وَمَنْ يَطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُزِدْ لَهُ جَمِيعًا*
مَنْ أَرَادَ نَجْوَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزِمِ الْجَمَاعَةَ

Dan dalam menetapi QHJ, karena kita dalam negara RI, supaya bisa fatonah bitonah, budi luhur, luhuring budi karena A.

NASEHAT SUBUH, KH. Kasmudi Asshidiqy

Marilah kita membersihkan hati kita dari ganjalan2, dari suudzon2 dgn menata hati kita datang kesini, jauh2 hanya untuk ibadah. BI selalu mengarahkan kita supaya bisa masuk surga selamat dari neraka. Kenapa kita harus toat kepada BI, karena iman itu adalah jembatan kita untuk masuk surga selamat dari neraka, karena mati tanpa imam maka matinya dalam keadaan jahiliyah.

Man-mata →

مَنْ مَاتَ بِغَيْرِ إِمَامٍ مَاتَ حَيْثُ جَاهِلِيَّةٍ

Karena mati tanpa imam, berarti mati sesat, mati firqoh, tidak punya yang ditoati sehingga dalam ibadah semaunya, karena merasa tidak yang ngurusi. Karena itu kita harus merasa ada imam yang mengurus, yang programnya mengajak toat A, R, I

Jadi Imam kelompok sebagai ujung tombaknya BI, supaya bagaimana agar semua J dalam kelompoknya itu bisa menetapi 5 bab. Imam kelompok supaya mengontrol siapa yang ngaji siapa yang tidak, sehingga kalau ada yang tidak bisa ngaji karena kesibukan supaya dicarikan waktu kapan bisa ngaji.

Karena satu2nya jalan tunggal untuk masuk surga slamat dari neraka adalah menetapi QHJ, yaitu mempunyai Imam yang dibaai.

Ki daerah juga melihat situasi di daerahnya, bagaimana supaya J semua bisa mendengar nasehat2 dari pusat, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Maka yang datang ke sini, para Imam daerah dan pendampingnya supaya betul2 bisa memahami apa yang disampaikan BI dan wakil2nya yang ada disini.

Sentra J baik pengurus ke dalam ataupun organisasi atau J biasa supaya bisa ngawai program 5 bab dan sebagai pengurus jangan sampai terkena dalil

Sebab surga itu diwariskan karena amalan kanu sekalian

كَبِيرٌ مَّقْتَاتِعِنَدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَعْمَلُونَ

Psj, diutusnya para rosul itu untuk menjelaskan bagaimana cara untuk masuk surga selamat dari neraka karena waljannatu hakkun wannari hakkun dan jaminan dari R adalah

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

تَرَكْتُ فِيكُمْ أُمُورِينَ لَنْ تَضِلُّوا مَا مَسَسَكُم بِهَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

Jadi selama tetap dalam QHJ berarti tetap dalam hidayah berarti tetap J. J dinasehati supaya ngerti bahwa satu2nya jalan untuk masuk surga selamat dari neraka adalah menetapi QHJ, 5 bab dengan niat mukhlis lillah karena A.

Ngaji

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Ngamal

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Membela, dalam J itu butuh pembelaan, dulu awal J IR semua rata 10%, mau orang kaya atau orang melarat, tetap, dapat 10.000, ya...infaknya tetap 100, nah setelah mesjid2 J sudah banyak terbangun, tempat2 ibadah j sudah banyak terbangun, maka dimusyawarahkan ada standar kekayaan, minimal 2,5%, 5%, 7,5%, 10%.

Sambung J itu adalah kewajiban yang harus dilakukan agar selalu ada perekat antara J dengan Imam, imam dengan J, selalu ada nasehat.

Toat. A, R, I dan semua wakil2nya.

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا

Jadi semua J supaya selalu hatinya siap untuk toat, tinggal bagaimana para pengurus meramut yang baik tanpa memberatkan dan selalu mengembirakan J, agar J bisa sama tetap dalam J. BI selalu menekankan tentang budi luhur. Organisasi bisa budiluhur dengan organisasi, budi luhur orang perorang kepada orang lain, jadi anggapan orang tentang J adalah orang baik, dulu kami pernah diutus ke daerah se-sulsel untuk menangkai gejeran2 dari luar, kami datangi aparat2 pemerintah, alhamdulillah dengan adanya organisasi, kita bisa diterima di dalam masyarakat dan satu2nya J bisa budi luhur kepada tetangga2nya.

Selanjutnya dalam internal J, kita jangan sampai monopoli dalam menetapi J, artinya kita ramut anak2 kita sejak kecil, usia PAUD, praremaja, remaja, bisa mengerti J, sehingga dewasa bisa nikah sesama J, yang melahirkan orang2 J.

Dan untuk masalah keduniaannya, silahkan melakukan sesuai dgn keahliannya masing2, kalau disitu jadi pedagang, jadilah pedagang yang telaten, kalau jadi pegawai jadilah pegawai yang telaten, demikian juga dengan profesi yang lainnya. Sehingga di mana2 J selalu dinilai baik

Dan di sisi keilmuan, anak2 supaya diperhatikan baik formal maupun non formal.

INFO-INFO

- Masih banyak peserta daerahan dalam acara sibuk dengan gadgetnya (hpnya) dan lebih mengandalkan rekamannya.
- Masih banyak MT yang kurang standar kesejahteraannya. Tapi ada juga daerah bahkan memanjakan MT nya dengan memberikan fasilitas lebih, seperti HP, sehingga sibuk dengan Hpnya sehingga lupa ngajarnya.
- Adapun keterlambatan kedatangan MT di kelompok2m supaya mengaktifkan Msnya. Dan juga supaya ada kesinambungan tentang administrasi bahan ajaran dan kesinambungan psikologisnya.
- Terkait bidang kemandirian, supaya produk2 yang telah dihasilkan oleh generus mempunyai nilai jual, jangan hanya memproduksi tapi tidak ada nilai jual.
- Terkait turba pengurus pusat baik ke dalam ataupun keluar itu harus ada surat tugasnya, jadi amal soleh ditanya dengan baik tentang surat tugasnya.
- Rekaman pada saat daerahan untuk membantu dalam penerimaan materi daerahan, bukan untuk

- Untuk kelancaran tahfid Q maka pusat membentuk tim tahfid Q pusat, kalau ada isu bahwa tahfid dibubarkan itu salah.
- Evaluasi/tabayyun itu bukan berarti harus tanya pada yang bersangkutan, seperti BI evaluasi ke daerah2, yang ditanya itu adalah 4s dan J.

NASEHAT PEMBUKAAN, KH. Edy Suparto

Setelah kita dapat hidayah, BI nasehat kepada kita bahwa satu2nya J supaya tetap dalam J, bagaimanapun kondisinya, keadaannya, di manapun berada, dan kapan saja, supaya selalu tetap menetapi QHJ sampai tutup pol ajal matinya masing2 dgn niat mukhlis lillah karena A, sesuai dengan dalil

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ

وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا

Kenapa selalu ditonjolkan J, karena waktu BI pertama kali datang ke indonesia, hampir semua islam di indonesia tidak mengenal/tidak tahu yang namanya J, padahal J itu hukumnya wajib

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Ijtihad BI mengenai kewajiban sebagai J sesuai dgn surah annisa ayat 13, tulisan 5 bab memang tidak ada, tapi BI ijtihad dengan 5 bab itu tidak maksiat dengan tujuan agar J mudah melaksanakan isi QHJ, secara benar dan sah dan diterima oleh A, ini tidak bid'ah karena isinya semuanya memperkuat dalil2 yang ada dalam QH. Semua ada dalilnya. Jadi 5 bab ini adalah satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan karena ini sudah mencakup semua yang ada dalam QH secara keseluruhan dan ini sudah dimusyawarahkan. Tidak akan berubah karena ini sesuai dengan dalil2 QH, maka J jangan sampai mau terpecah, karena akhir2 ini banyak yang menghendaki J punah, resah, itu karena ada yang menghendaki J hancur. Tapi upah daya mereka tidak bisa mengalahkan upah dayanya A, ada isu keimaman melarang tahfid, ada isu ulama LDII itu ulama sejuta anak bukan sejuta umat, itu semua tujuannya untuk meresahkan J. Maka ini supaya tidak jadi fitnah, kami jelaskan bahwa isu2 itu tidak benar, Cuma kalau hafal Q tapi tidak paham J itu tidak ada manfaatnya. Jadi kalau menemui isu2 seperti itu jangan sampai terpancing, jangan marah2, semuanya disikapi dengan kepala dingin. Bahkan mereka di luar itu sudah di doktrin jangan sampai mengeluarkan kebaikan J sedikitpun.

Ada isu 3 ulama yang diistirahatkan oleh BI, jelas di sosmed itu tidak benar, yang benar adalah tiga ulama di nonaktifkan di tambah satu orang pakubumi. Kita khusnudhon billah ulama2 kita ini bisa tobat dan juga J kita ini akan semakin kuat, semakin solid, kita J jangan sampai resah.

Psj, supaya betul2 memperkuat empat tali keimanan (mempersungguh, mengagungkan, bersyukur, berdoa). Dan semua itu harus diniati karena A, "wayarjuna rohmatu wayakhofuna asaba" jangan sampai salah niat dan dilanjutkan dengan budi luhur.

Maka ibadah yang benar itu tidk bisa menjamin surga, tanpa adanya niat yang benar yaitu niat mukhlis lillah karena A. BI juga ijtihad supaya mensukseskan tri sukses. Psj, jepang yang nota bene adalah orang2 yang sukses itu menerapkan isi tri sukses. Dan para J supaya rukun, kompak, kerjasama yang baik supaya tetap di tingkatkan.

NASEHAT PEMANTAPAN, KH. Yusuf Thohir

Psj, supaya paham dan mengerti bahwa yang dipanggil saudara2 J adalah para J yang telah melaksanakan syariat islam yang sesuai dengan QHJ dioerkuat oleh kholifah Umar

إِنَّهُ لَا إِسْلَامَ إِلَّا بِجَمَاعَةٍ وَلَا جَمَاعَةٌ إِلَّا بِإِمَارَةٍ وَلَا إِمَارَةٌ إِلَّا بِطَاعَةٍ

Lain tidak, sesuai dalil

مَنْ أَرَادَ مُجْبُوحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزِمِ الْجَمَاعَةَ

Nabi bersabda

وَأَنَّ هَذِهِ الْمِلَّةَ سَتَفْتَرِقُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ ثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدَةً فِي الْجَنَّةِ وَهِيَ الْجَمَاعَةُ

Ini gambarannya orang yang tidak berjamaah sama dengan orang yang solat tapi tidak wudhu, orang yang bisa menerima bahwa islam harus berjamaah, itulah hidayah, banyak yang tahu islam harus berjamaah tidak

bisa menerima itu karena tidak diberi hidayah. Maka setelah kita tahu tentang J, maka jangan terpengaruh, harus tetap menetapi bahwa islam harus berjamaah. Dan juga kita sebagai orang iman itu seperti bangunan yang selalu saling memperkuat. Panggilan saudara J itu adalah N kepada orang2 islam kala itu. Contohnya waktu raja najasi meninggal, N mengabarkan sesungguhnya saudaramu raja najasi telah meninggal. Maka psj supaya bisa netapi J sesuai program BI yaitu :

1. Ngaji secara QH karena A
2. Ngamal secara QH karena A
3. Membela secara QH karena A
4. Sambung J secara QH karena A
5. Toat secara QH karena A

Jadi para bapak2 IMDA di dalam meramut J itu berbagai macam, ada yang sulit, ada yang mudah, jadi tetap jangan putus asa.

Supaya difahami ada J bahwa QHJ surga, tidak QHJ neraka. Ada yang protes, pak, nasihatnya kog itu2 saja, menoton. Oleh BI dijawab itu sangking pentingnya maka diulang2 terus. BI menekankan di mana sesuatu yang penting, pasti diulang2, contoh bernafas karena penting harus selalu diulang2. *trakan, trakan*

NASEHAT PENUTUPAN, KH. Sulthon Aulia

Psj, atas amal solehnya, perhatiannya disyukuri alhamdulillah jaza kumullohu khoiro.

Psj, kita sebagai J terutama yang awal tahun 60 alhamdulillah A memberikan pertolongan kepada kita semua yaitu menetapi program J (mengaji, mengamal, membela, sambung J, toat) alhamdulillah, yang sudah diharapkan, dicita2kan oleh BI KH. Nurhasan, sudah kelihatan, maka J supaya tetap fatonah bitonah budiluhur luhuring budi katena A dan tetap melaksanakan pembinaan QHJ ila yaumul qiyamah dan pembinaan generus, mulai caberawit, remaja, praremaja dan sampai menikah dengan J dan yang sudah dewasa tetap diramut.

Dan yang beramal soleh keluar, yang ngambuhi, yang memberi penjelasan keluar, keterangan bahwa LDII baik, berbudi luhur, dan bisa bergaul dengan siapa pun dan mereka ada yang kurang percaya, maka mereka datang membuktikan di kediri dan gading, alhamdulillah mereka percaya dan pulang memberitakan di tempatnya bahwa LDII baik.

Untuk senkom yang gabung dengan Polri, alhamdulillah yang berhasil, sangat mendukung keamanan J.

Dan persinas dalam J mulai bapak KH. Nurhsan, bahwa J supaya bisa bela diri sebagai tutupnya kita bunt Persinas Asad dan hasilnya diakui oleh pemerintah dan pesilat2 luar, akhirnya kita bisa lancar dalam asad A dan persinas.

Dan juga tim amar ma'ruf bil hal yaitu menunjukkan praktek fatonah bitonah budiluhur luhuring budi karena A, sehingga dengan demikian banyak yang insaf dengan tujuan ingin masuk surga selamat dari neraka dan dilihat dari baiat setiap bulan itu jumlahnya ribuan dan kenyataannya penyapih2an terus terjadi, berarti berkembang.

Dan amal soleh para agniya dan sarjana yang ikut memikirkan generus J, supaya terjaga dari maksiat2 dengan mendirikan PPM, ini sudah banyak berhasil, karena orang yang berpendidikan beda dengan orang yang tidak berpendidikan, sarjana beda dengan yang tidak sarjana, ini semua tujuan agar tetap hidupnya tidak ketinggalan.

Psj, hp android ada positif dan negatifnya, peserta daerahan banyak yang bawa, mau dilarang g mungkin, tidak dilarang, tapi kadang disalahgunakan (pencet2 pada saat daerahan), maka supaya diambil positifnya, tapi android itu banyak mudhorotnya, dengan adanya berita2 negatif yang akhirnya timbul suudzon. Ada yang suudzon kepada pengurus2, jadi masalah di GU (generasi ulama), ada yang pakai android untuk buka WA, youtube, dan kadang menerima berita2 yang terputus2, maka usnudzon billah kita akan selesaikan secara baik.

Jadi adapun berita2 tentang pondok2 J yang ditutup itu tidak benar, semua program J tetap berjalan seperti biasa karena program itu adalah program BI yang sudah d'musyawarahkan, jadi kita tidak usah permasalahan, J tidak usah mikir macam2, J tidak usah resah. Semua J tetap diramut dan QHJ tetap ditetapi sampai ajal kita (sampai mati) masing2.

إِلَى اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ أَشَدُّهُمْ عَذَابًا إِمَامٌ جَائِرٌ * رواه البيهقي عن أبي هريرة

أرتيا : مانوسيا يع فاليع دي جينتاي اوليه الله دان فاليع دكات تمفات دودوكيا
داري الله فادا هاري قيامة أدالاه إمام يع عادل. دان مانوسيا يع فاليع دي بنجي
اوليه الله فادا هاري قيامة دان فاليع برات سيكسايا أدالاه إمام يع ميمفاع.
- مَا مِنْ أَحَدٍ أَفْضَلَ مَنْزِلَةً مِنْ إِمَامٍ إِنْ قَالَ صَدَقَ وَإِنْ حَكَمَ عَدَلَ وَإِنْ اسْتُرْجِمَ
رَحِمَ * رواه ابن النجار عن أنس

أرتيا : تيداك أدا سؤراع فون يع فاليع اوتاما كدودوكانيا داري فادا إمام يع
جيكا ديا بركاتا ماكا جوجور دان جيكا معحكومي ماكا عادل دان جيكا
ديمينتاي كاسيه ساياع ماكا مپاياعي.

- أَوْصِي الْخَلِيفَةَ مِنْ بَعْدِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَوْصِيهِ بِجَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يُعْظَمَ
كَبِيرُهُمْ وَيُرْحَمَ صَغِيرُهُمْ وَيُوقَرَ عَالِمُهُمْ وَأَنْ لَا يَضْرِبَهُمْ فَيَذِلَّهُمْ وَلَا يُوحِشَهُمْ
فَيَكْفُرَهُمْ وَأَنْ لَا يُحْصِيَهُمْ فَيَقْطَعَ نَسْلَهُمْ، وَأَنْ لَا يُغْلِقَ بَابَهُ دُونَهُمْ فَيَأْكُلَ
قُوَّتَهُمْ ضَعِيفَهُمْ * رواه البيهقي عن أبي أمامة.

أرتيا : أكو (ني) بر وصية كفدا خليفة سسوداهكو، أكابر بر تقوى كفدا الله، دان
أكو بر وصية كفدا خليفة تركايت دعان جماعة اوراع-اوراع إسلام: سوفيا
معاكوعكان كفدا اوراع² إسلام يع توا، مپاياعي أناء-أناء كچيل مريكا.
معاكوعكان علماء مريكا، تيداك مموكول مريكا سهيعكا مريكا جادي هينا
تيداك ممبوات لاري مريكا سهيعكا مريكا جادي كفر، تيداك معبيرئي مريكا
سهيعكا مموتوس كتورونانيا دان تيداك معونچي فينتويا داري كفرلوان مريكا
سهيعكا اوراع يع قوة ماماكان (معالاهاكان) اوراع يع لماد.

جماعة سوفيا تتاف دالام كطاعتان، طاعة ايتو ممفوپاي كأونتوعان يع فول د
ممفوپاي نيلاي² يع لوهور دنيا أخره، طاعة ايتو كواجبان فوكوك بابكي اور
طاعة يع داساكان دليل قرآن حديث دان طاعة كفدا إجتهاد² أ